

BAB III

BIOGRAFI H. FAHRURAJI

A. Kelahiran dan Wafat

Nama lengkap beliau adalah H. Fahruraji, biasa dipanggil dengan sebutan H. Arur. Beliau lahir di Pelaihari pada tanggal 12 Mei 1968. H. Fahruraji merupakan anak keempat dari sepuluh bersaudara. Ayahnya bernama H. Ahmad Bajuri yang berasal dari Kampung Melayu Martapura. Sedangkan ibunya bernama Hj. Ahlusiah yang berasal dari Pelaihari. H. Fahruraji meninggal dunia pada hari Jum'at tanggal 5 Maret 2021 dalam usia 53 tahun. Berikut nama saudara-saudari beliau:

1. Hj. Nurul Hasanah
2. Hj. Nurul Aliyah
3. H. Syahrani
4. Hj. Nor Islamiah
5. Hj. Normakiah
6. H. Ahyatnoor
7. Ihsan
8. Durratul Hujajiah
9. Almadani¹

¹ Durratul Hujajiah, Wawancara, 3 Mei 2022, 14.30

B. Riwayat Pendidikan dan Menghafal Al-Qur'an

Pada awalnya H. Fahruraji menempuh pendidikan di MIN Pelaihari. Setelah menyelesaikan pendidikan tingkat madrasah, beliau kembali melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Darussalam Martapura dan di SMA Muhammadiyah/Muallimin.

Keika beusia sekitar 15/16 tahun H. Fahruraji mulai menghafal Al-Qur'an. Beliau menghafal Al-Qur'an karena termotivasi dari H. Sa'dudin² yang kebetulan pada saat itu mereka berdua berbelakangan kos di Martapura. Saat melihat H. Sa'dudin pulang dari tempat menghafal Al-Qur'an, H. Fahruraji pun berpikir H. Sa'dudin bisa menghafal Al-Qur'an masa aku tidak. Akhirnya beliau pun menghafal Al-Qur'an dan berguru dengan:

1. Guru Nasrun Thahir asal Pasayangan³
2. Guru Nawawi Marfu asal Pasayangan⁴
3. Guru Syamsuri asal Pasayangan⁵

H,Fahruraji menyelesaikan hafalan Al-Qur'annya selama 2 tahun yakni saat beliau berusia sekitar 17/18 tahun tepatnya saat beliau berguru dengan guru Nawawi Marfu. Setelah mengkhatamkan hafalan Al-Qur'an, maka dilaksanakanlah acara khatam tersebut berbarengan dengan acara haul Datu Kalampayan, acara

² Putra guru Salman Jalil

³ Hafiz Al-Qur'an dan ulama yang ahli dalam bidang ilmu tajwid dan qiraat. Beliau juga merupakan pendiri Ponpes Hidayatullah Martapura

⁴Hafiz Al-Qur'an dan pandai menulis kaligrafi. Selain itu, beliau merupakan pendiri Ponpes Hidayatullah Martapura

⁵ Hafiz Al-Qur'an dan pengajar di Pondok Pesantren Darussalam

tersebut dilaksanakan di masjid Datu Kalampayan yang mana pada saat itu dihadiri oleh guru Sekumpul. Selain H. Fahruraji ada juga teman beliau yang pada saat itu juga mengkhataamkan hafalan Al-Qur'annya yakni H. Samhuni berasal dari desa Dalam Pagar Martapura.⁶

C. Prestasi

Salah satu dari banyaknya penghafal Al-Qur'an yang berprestasi dalam perlombaan tahfiz Al-Qur'an seperti pada kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)⁷ dan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) adalah H. Fahruraji.⁸ Di antara prestasi beliau yaitu mendapat juara 1 pada cabang tahfiz Al-Qur'an golongan 30 juz tingkat nasional pada tahun 1990 yang dilaksanakan di Palangkaraya.⁹

Pada Awalnya H. Fahruraji mengikuti Musabaqah Tilawatil Qur'an di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar pada cabang tahfiz Al-Qur'an golongan 10 juz. Selain mengikuti Musabaqah Tilawatil Qur'an di Provinsi Kalimantan Selatan beliau juga pernah mengikuti Seleksi Tilawatil Qur'an di Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah pada cabang tahfiz Al-Qur'an golongan 20 juz.¹⁰ Setelah menjadi pemenang pada STQ tersebut beliau kembali mengikuti STQ ke tingkat Nasional hingga Internasional sebagai perwakilan negara Indonesia pada cabang tahfiz Al-Qur'an golongan 20 juz yang diselenggarakan di Makkah pada tahun 1992 dan disana beliau berhasil menjadi hafiz terbaik V.¹¹

⁶ Ihsan, Wawancara, 11 Mei 2022, 16.30

⁷ Festival keagamaan Islam Indonesia yang bertujuan untuk mengagungkan Al-Qur'an.

⁸ Perlombaan yang melombakan sebagian cabang MTQ

⁹ Rusnah, "*Peran LPTQ dalam pengembangan syiar Islam di Kabupaten Banjar*," Skripsi (Banjarmasin: Program Bimbingan Penyuluhan Islam, 2013), 104.

¹⁰ Ihsan, Wawancara, 11 Mei 2022, 16.30

¹¹ Muzdalifah, Wawancara, 1 Mei 2022, 17.10

Pada saat pelaksanaan STQ tingkat Internasional terdapat dua peserta asal Provinsi Kalimantan Selatan sebagai perwakilan Negara Indonesia. Pertama, H. Fahruraji mengikuti cabang tahfiz Al-Qur'an golongan 20 juz yang musabaqah tersebut dilaksanakan di Makkah. Kedua, H. Artoni Jurna mengikuti cabang tilawah Al-Qur'an yang musabaqah tersebut dilaksanakan di Rusia.¹²

Adapun Perlombaan terakhir yang diikuti oleh H. Fahruraji (alm) yaitu Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) nasional cabang 30 juz Al-Qur'an yang dilaksanakan di Ambon pada tahun 1996. Pada musabaqah tersebut beliau berhasil menjadi hafiz terbaik 1. Alasan beliau tidak mengikuti musabaqah selanjutnya dikarenakan guru Sekumpul¹³ berkata kepada beliau "Tidak usah lagi ikut Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ini saja yang terakhir."

D. Kehidupan Berkeluarga

Setelah menyelesaikan pendidikannya pada tahun 1993. H. Fahruraji menikah dengan seorang perempuan yang berasal dari desa Dalam Pagar Martapura yang bernama Muzdalifah. Dari pernikahannya mereka dikaruniai 4 orang putra. Putra pertama bernama Muhammad Syaifullah, kesibukan yang dijalannya saat ini ialah mengajar di Pondok Pesantren Darussalam Martapura dan juga melanjutkan kegiatan ayahnya dulu yakni mengajar mengaji anak-anak sekitar lingkungan tempat tinggal yang dilaksanakan setiap malam sesudah Magrib kecuali malam Jum'at yang diganti dengan kegiatan pembacaan *qasidah burdah*.¹⁴ Putra kedua bernama Muhammad Syarif, kegiatan yang dijalannya saat ini ialah mengikuti grub

¹² Durratul Hujajiah, Wawancara, 3 Mei 2022, 14.30

¹³ Lihat hal 3

¹⁴ Bacaan yang berisi syair tentang pujian/sholawat kepada nabi Muhammad saw

maulid habibi huwa Sekumpul Martapura dan menjadi imam tetap di salah satu masjid yang ada di Banjarbaru. Putra ketiga bernama Abdul Wafi, saat ini ia tengah menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Darul Musthafa asuhan Habib Umar bin Hafiz di Tarim, Hadramaut. Sedangkan putra yang keempat bernama Ahmad Fahreja saat ini ia masih menempuh pendidikan di Pondok Pesantren An-Nur Martapura.

E. Aktivitas

Aktivitas rutin yang dilaksanakan oleh H. Fahruraji yaitu mengajar mengaji anak-anak sekitar rumah yang dilaksanakan setiap malam setelah Magrib kecuali malam Jum'at yang diganti dengan kegiatan pembacaan *qasidah burdah*.¹⁵ Selain itu, beliau juga menjadi pengajar tahfiz Al-Qur'an di rumah. Sedangkan aktivitas yang dilakukan beliau di luar rumah yaitu menjual ikan dan mengurus tambak ikan. Disamping itu, H. Fahruraji merupakan pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ)¹⁶ Kabupaten Banjar bidang pembinaan sejak tahun 2002 sampai 2021. Aktivitas lainnya yaitu menjadi imam tetap di masjid Bani Ahdal Gunung Ronggeng dan imam tetap tarawih di masjid Agung Syuhada Pelaihari. Selain itu, beliau juga menjadi pelatih *training center*¹⁷ Musabaqah Tilawatil Qur'an cabang tahfiz Al-Qur'an dan tafsir Al-Qur'an. H. Fahruraji juga menjadi juri penanya soal hafalan Al-Qur'an peserta Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Kabupaten, Provinsi, ataupun Nasional. Selain menjadi juri Musabaqah

¹⁵ Lihat hal 55

¹⁶ Sebuah lembaga resmi yang secara khusus mengajarkan dan mengembangkan berbagai cabang ilmu tentang Al-Qur'an, baik dalam seni menulis, memahami isi kandungan, serta seni membaca Al-Qur'an.

¹⁷ Pemusatan latihan

Tilawatil Qur'an di Provinsi Kalimantan Selatan beliau juga pernah menjadi juri Musabaqah Tilawatil Qur'an di Provinsi Kalimantan Tengah.¹⁸

F. Komentar Teman Sejawat

Berikut komentar H. Ahmad Faisal terhadap sosok H. Fahruraji:

“H. Fahruraji (alm) merupakan sosok yang sangat baik dan luar biasa serta asik diajak berbicara terlebih jika pembicaraan tersebut sepaham dengan beliau. Bahkan ketika ada sesuatu apapun saya selalu berkunjung ke rumah beliau untuk bertukar pikiran. Selain itu, H. Fahruraji (alm) merupakan sosok yang sederhana, ramah dalam berbicara, dan suka membantu orang lain. Akan tetapi, beliau merupakan sosok yang kurang bisa apabila diminta untuk berbicara seperti pidato dan sejenisnya..”¹⁹

Menurut H. Ahmad Faisal, H. Fahruraji (alm) merupakan sosok yang sederhana, ramah dalam berbicara, dan senang membantu orang.

¹⁸ Muzdalifah, Wawancara, 1 Mei 2022, 17.10

¹⁹ H. Ahmad Faisal, Wawancara, 3 Juni 2022, 08.16